



### Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Tingkat Madrasah Tsanawiyah

Zidni Akholik Almaghfiroh<sup>1</sup>, Didit Darmawan<sup>2</sup>

Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia<sup>1-2</sup>

Email Korespondensi: [zidniakhlq20@gmail.com](mailto:zidniakhlq20@gmail.com)

---

Article received: 01 Januari 2025, Review process: 08 Januari 2025,  
Article Accepted: 24 Januari 2025, Article published: 01 Februari 2025

---

#### ABSTRACT

*To increase interest in learning, teachers must be able to develop innovative learning model designs in every learning process, efforts to increase interest in learning are needed so that the implementation of learning activities runs well and effectively. This study aims to analyze and describe the effect of learning models on learning interest in various Madrasah Tsanawiyah in Indonesia. This research uses a desk study approach, this research does not have a research location, where all data is taken through books, journals and documents related to the research theme. data collection techniques in this study used documentation, data analysis techniques in this study with data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study revealed that the learning model has a very significant influence on increasing student interest in learning. The influence of the learning model has an important role because it can encourage the emergence of self-consciousness for students to focus more on achieving learning goals. Teachers are expected to create and maintain a classroom environment that can support the learning process in order to achieve maximum learning outcomes.*

**Keywords:** Learning Model, Interest In Learning, MTS Students

#### ABSTRAK

*Untuk meningkatkan minat belajar, guru harus mampu mengembangkan inovasi desain model pembelajaran pada setiap proses belajar, upaya meningkatkan minat belajar sangat diperlukan agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan secara baik dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran terhadap minat belajar di berbagai Madrasah Tsanawiyah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan, penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian, dimana seluruh data diambil melalui buku, jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa model pembelajaran memiliki pengaruh yang sangat signifikan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pengaruh model pembelajaran memiliki peranan penting karena dapat mendorong munculnya rasa sadar dalam diri untuk siswa lebih fokus dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru diharapkan dapat menciptakan dan memelihara lingkungan kelas yang dapat mendukung proses belajar guna mencapai hasil yang maksimal.*

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, Minat belajar, Siswa MTS

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama bagi kemajuan suatu negara, yang memegang peranan penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan faktor utama yang mempengaruhi perkembangan intelektual dan sosial anak, serta kesiapan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan (Shodiq & Darmawan, 2025; Romli & Darmawan, 2025). Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dan strategis dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional (Nafisa & Darmawan, 2025; Nada & Darmawan, 2025). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Perwujudannya adalah berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan di sekolah harus mampu mendukung kompetensi tamatan sekolah, yaitu pengetahuan, nilai, sikap, kemampuan untuk mendekatkan dirinya dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan kebutuhan daerah (Restika, 2022; Sunoto & Darmawan, 2024). Melalui pendidikan yang baik, generasi muda diharapkan memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan global (Risqi & Darmawan, 2024). Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan sistem pendidikan yang relevan dan adaptif terhadap perubahan zaman untuk menumbuhkan minat individu menempuh pendidikan.

Minat belajar menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses pendidikan, karena dapat memengaruhi tingkat keterlibatan dan motivasi siswa dalam kegiatan belajar. Menurut Laa *et al.* (2017), minat (interest) secara sederhana dapat diartikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat belajar merupakan faktor utama yang dapat memengaruhi kualitas dan keberhasilan pembelajaran (Risfi & Darmawan, 2024). Minat belajar dapat diartikan dengan kecenderungan atau dorongan internal individu untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran (Salsabilla & Darmawan, 2024). Seseorang yang memiliki minat belajar yang kuat cenderung merasa senang, tertantang, dan puas ketika belajar, yang pada gilirannya akan mendorongnya untuk terus berusaha dan mengatasi hambatan dalam belajar (Safitri *et al.*, 2024; Darmawan, 2023). Menurut pendapat Rojabiyah dan Setiawan (2019), minat belajar dapat diukur melalui beberapa indikator yang mencakup (1) memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus; (2) ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya; (3) memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati; (4) lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya dari pada hal yang lainnya; dan (5) dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. Ketika siswa memiliki minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan

memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar (Fitriyah *et al.*, 2024; Nada *et al.*, 2024). Seseorang yang memiliki minat yang tinggi akan sungguh-sungguh berusaha mencapai tujuan yang dikehendakinya. Minat siswa dalam pembelajaran menjadi kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar (Irawan & Darmawan, 2023; Laili *et al.*, 2024). Dengan memahami indikator-indikator minat belajar, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik melalui model pembelajaran. Hal ini dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar, sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dan pencapaian tujuan yang lebih optimal.

Model pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk minat siswa terutama di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Peran model pembelajaran yang menarik menjadi semakin penting terutama di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pada tingkat ini, siswa mengalami masa transisi menuju remaja yang ditandai dengan perkembangan emosional dan sosial yang pesat (Sabrina & Darmawan, 2024). Kondisi ini menuntut model pembelajaran yang adaptif dan mampu menarik minat mereka untuk mendalami materi. Model pembelajaran yang sering kali berpusat pada guru seperti metode ceramah yang satu arah, menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran (Wahyudi *et al.*, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa perlunya peninjauan ulang model pembelajaran yang diterapkan agar lebih relevan dengan perkembangan siswa saat ini (Zulfianah & Hamang, 2019). Menurut Adawiyah (2021), model pembelajaran dapat diukur melalui beberapa indikator yang mencakup (1) keberagaman dalam metode pembelajaran; (2) interaksi didalam kelas; (3) pemanfaatan media pembelajaran; dan (4) keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Setiap indikator memiliki implikasi yang sangat penting untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Misalnya, sejauh mana guru menggunakan variasi dalam model pembelajaran yakni model pembelajaran *active learning*, *project based learning*, *problem based learning*, *cooperative*, dan lainnya. Didalam kelas seberapa banyak interaksi seorang guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung sangat perlu diperhatikan, lalu penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan proses belajar mengajar seperti media audio visual, alat peraga, serta buku panduan dan tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran seperti diskusi, praktik, atau penyampaian pendapat. Dengan perubahan sosial dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidik diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif (Masnawati *et al.*, 2023; Masnawati & Darmawan, 2023). Inovasi dalam model pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa, menjadikan mereka lebih tertarik untuk belajar, serta membangun kedekatan yang lebih erat antara agama dan kehidupan mereka.

Model Pembelajaran memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan dan moral siswa, terutama di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi cara-cara yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam mata pelajaran ini. Dengan demikian, tujuan penulisan ini adalah untuk mengkaji model pembelajaran

terhadap minat belajar siswa MTs. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di MTs melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat. Dengan penerapan model pembelajaran yang tepat, tidak hanya dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, tetapi juga mampu membentuk sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran agama Islam. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus berinovasi dan menyesuaikan model pembelajaran dengan kebutuhan serta karakteristik siswa agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Hal ini akan berdampak positif tidak hanya pada minat belajar siswa, tetapi juga pada pengembangan karakter spiritual dan moral mereka.

## METODE

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat Madrasah Tsanawiyah, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai berbagai faktor yang memengaruhi minat belajar siswa. Salah satu faktor yang perlu dikaji adalah pengaruh model pembelajaran terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran terhadap minat belajar siswa setingkat Madrasah Tsanawiyah. Studi literatur ini mencakup kajian teoritis, referensi, dan berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan budaya, nilai, dan norma dalam kegiatan pendidikan yang menjadi fokus penelitian. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan bersumber dari berbagai artikel, jurnal, serta situs web yang telah dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian, kualitas akademik, dan kesesuaian dengan kerangka teoritis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama: model pembelajaran sebagai variabel bebas dan minat belajar siswa sebagai variabel terikat. Analisis data dilakukan secara kualitatif-deskriptif untuk mengungkap hubungan antara kedua variabel tersebut, serta memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan di lingkungan MTs. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, khususnya dalam ranah lingkungan MTs. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang model pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dapat diutarakan bahwa peningkatan kualitas pendidikan di MTs menjadi salah satu fokus utama dalam upaya menciptakan generasi yang cerdas dan berbudi pekerti. Model pembelajaran berfungsi sebagai

---

pendorong yang mampu memengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan berkontribusi dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Model pembelajaran menjadi semakin penting karena mempengaruhi pelajaran yang diajarkan dan meningkatkan kualitas minat belajar siswa. Oleh karena itu, memahami bagaimana model pembelajaran untuk memengaruhi minat belajar siswa dapat memberikan wawasan berharga bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di MTs. Beberapa studi terdahulu telah teridentifikasi sebagai sumber kajian di penelitian ini. Hasil dari penelusuran di *Google Scholar* menemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

### 1. Nurul Halimah (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap minat belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitiannya eksperimen semu (*quasi-experiment*). Variabel bebas penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) dan variabel terikatnya adalah minat dan hasil belajar. Populasi : seluruh peserta didik kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yang berjumlah 400 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sampel 80 peserta didik yang terdiri dari kelas eksperimen dan kontrol. Sumber data primer penelitian ini adalah skala dan tes peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, dan data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, serta arsip-arsip kegiatan yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, skala dan tes. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji Independent Sample t-Test, uji N-Gain Score dan uji Effect Size. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh besar model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

### 2. Diza Jusriani dan Ibrohim Muchlis (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang diusulkan adalah melalui penerapan permainan ice breaking, dengan harapan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar dan dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik di MTS Al-Mustaqim Parepare. Sampel pada penelitian ini melibatkan 32 peserta didik di kelas VIII MTS Al-Mustaqim Parepare. Hasil analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji independent sample T tes. Jenis penelitian ini termasuk kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan sampling independen. Metode pengumpulan data yaitu observasi, kuesioner dan dokumentasi.

### 3. Siti Khoirul Amanah (2021)

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Teknik analisis data menggunakan rumus statistika yakni regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu sejumlah 32 sampel. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media gambar dan lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Yanggong tahun ajaran 2020/2021. Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII yang ada di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong yang berjumlah 32 siswa.

### 4. Miftakhur Rohmah Adawiyah (2021)

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *jigsaw* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah 159 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 62 yang dibagi menjadi 2 yaitu kelas VIII B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah uji instrumen, uji prasyarat hipotesis dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran kooperatif *jigsaw* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling dengan tipe purposive sampling*.

### 5. Kholish Istianingsih dan Riyya Mir'anina (2018)

Tujuan penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan model *Two Stay Two Stray* dengan aktivitas *Window Shopping* bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi sistem persamaan linear dua variabel serta meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan *The One Short Case Study*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, angket, dan tes. Hasil tes dan angket siswa dianalisis menggunakan statistik inferensial. Uji yang digunakan adalah uji MANOVA. Sebelum dilakukan uji MANOVA, data kelompok tersebut harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan tidak perlu dilakukan pengujian homogenitas varian karena sampel berasal dari satu kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-C MTs Al-Muttaqin Plemahan Kediri pada tahun ajaran 2017/ 2018 yang berjumlah 112 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas

---

VIII-C dengan jumlah siswa 34 siswa. Hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan *model Two Stay Two Stray* dengan aktivitas *Window Shopping* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII-C MTs Al-Muttaqin Plemahan Kediri pada materi sistem persamaan linear dua variabel tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu kuantitatif.

**6. Muhammad Zuhifzi Mahendra (2023)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Active Learning* terhadap minat siswa kelas 8 pada mata pelajaran Aqidah di MTS Daarul Ulum Medan. Jenis penelitian ini adalah Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi-experiment*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Daarul Ulum Medan yang berjumlah 69 siswa. Peneliti mengambil sampel dari kelas VIII-A MTs Daarul Ulum Medan yaitu berjumlah 35 siswa dengan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Kesimpulannya ialah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *active learning* terhadap minat belajar siswa di MTS Daarul Ulum Medan khususnya pada mata pelajaran Akidah. Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu kuantitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi.

**7. Safira Dwi Febriyanti (2022)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits dan pengaruh model pembelajaran CTL pada kelas VIII di MTs Negeri 2 Brebes. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Excellent dengan jumlah 28 siswa, VIII Brilliant berjumlah 27 siswa, dan VIII A berjumlah 25 siswa. kontribusi besarnya pengaruh model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Brebes. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran CTL terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Brebes khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Brebes yang terbagi menjadi 15 kelas dengan jumlah keseluruhan yaitu 396 siswa. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis product moment dan analisis regresi satu prediktor. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

**8. Nursely Sulistiyani dan Saefudin Zuhri (2018)**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran Contextual Teaching and Learning pada matapelajaran Aqidah Akhlak, mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Curug Kab.Tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, angket. Hal ini menunjukkan bahwa antara Metode

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan minat belajar siswa terdapat korelasi yang tinggi/baik. Adapun teknik pengambilan sample menggunakan teknik populasi. Dalam penelitian ini populasinya dari siswa-siswi MTs Al-Husna, dengan jumlah 1238 siswa dan populasi terjangkau 475. Dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan faktor lainnya maka peneliti memfokuskan dengan mengambil populasi terjangkau dari siswa-siswi kelas VIII yang berjumlah 70 siswa. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 70 siswa. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan nilai koefisien korelasi antara Metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

#### 9. Misgirawanti (2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh TGT terhadap minat peserta didik kelas VIII MTs-An-Nur Palangka Raya, ada atau tidaknya pengaruh *Teams Games Tournaments* (TGT) terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII MTs-An-Nur Palangka Raya, pengaruh TGT terhadap minat peserta didik kelas VIII MTs-An-Nur Palangka Raya, pengaruh TGT terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII MTs-An-Nur Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, desain pada penelitian ini menggunakan Nonrandomized Control Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII A dan B berjumlah 39 peserta didik. Kelas A sebagai kelas eksperimen dan kelas B sebagai kelas kontrol. Teknik dan instrumen pengumpulan data: 1) observasi, 2) dokumentasi, 3) tes tulis, 4) angket. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda. Pada Teknik analisis data menggunakan uji homogenitas, normalitas, N-Gain, dan hipotesis.

#### 10. Elvira Mulia, Wedra Aprison, Supratman Zakir, dan Zulfani Sesmiarni (2023)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran mandiri tipe SAVI terhadap kemandirian dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan desain *The Static Group Comparison Randomized Control Group Only Design* dengan menerapkan model pembelajaran mandiri tipe SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) pada kelas eksperimen berjumlah 27 orang dan kelas kontrol berjumlah 28 orang. Terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran mandiri tipe SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap kemandirian dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di MTsS PPMTI Bayur. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 55 orang. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII MTs PPMTI Bayur. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji Manova dengan bantuan SPSS versi 22. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan angket.

Studi tentang pengaruh model pembelajaran terhadap minat belajar siswa sangat penting untuk dilakukan, terutama untuk memahami bagaimana metode yang diterapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan

untuk menggali lebih dalam hubungan antara model pembelajaran dengan minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah. Tabulasi dari studi tersebut ditunjukkan pada tabel 1. Dari berbagai studi yang dikaji, terlihat jelas bahwa model pembelajaran yang dilakukan oleh setiap guru ataupun lembaga, memiliki dampak signifikan terhadap minat belajar siswa. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Nurgiansah (2022), menekankan bahwa melalui pembelajaran yang menyenangkan, siswa akan cenderung memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu minat belajar siswa akan lebih meningkat jika adanya model pembelajaran. Penelitian oleh Wiliyanti (2024) Pentingnya minat belajar sebagai faktor utama dalam pencapaian akademik tidak bisa diabaikan. Minat belajar yang tinggi mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan daya serap materi, dan pada akhirnya berpengaruh positif terhadap hasil akademik. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada pencapaian akademik mereka. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk terus berinovasi dan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

**Tabel 1**  
**Studi Tentang Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam**

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Halimah (2020)	MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.	Pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT) terhadap minat belajar peserta didik.	Terdapat pengaruh besar model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik.
Jusriani & Muchlis (2023)	MTS Al-Mustqim Parepare	Menerapkan pengaruh Inovasi model pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa.	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw signifikan terhadap peningkatan minat belajar peserta didik.
Amanah (2021)	MTs Muhammadiyah 3 Yanggong	Pengaruh penerapan model pembelajaran <i>talking stick</i> berbantuan media gambar	Model pembelajaran <i>talking stick</i> berpengaruh secara signifikan terhadap

		berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI.	minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI.
Adawiyah (2021)	MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar	Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.
Istianingsih & Mir'anina (2018)	MTs Al-Muttaqin Plemahan Kediri	Pengaruh model <i>Two Stay Two Stray</i> dengan aktivitas <i>Window Shopping</i> terhadap hasil dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika.	Tidak ada pengaruh yang signifikan <i>model Two Stay Two Stray</i> dengan aktivitas <i>Window Shopping</i> terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas
Mahendra (2023)	MTS Daarul Ulum Medan.	Pengaruh penerapan <i>Active Learning</i> terhadap minat siswa kelas 8 pada mata pelajaran Aqidah	Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan <i>active learning</i> terhadap minat belajar siswa
Febriyanti (2022)	MTs Negeri 2 Brebes.	Pengaruh model pembelajaran CTL terhadap minat belajar siswa.	Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran CTL terhadap minat belajar siswa.
Sulistiyanis & Zuhri (2018)	MTs Al-Husna Curug Kab.Tangerang.	Pengaruh pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada matapelajaran Aqidah Akhlak terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Curug Kab.Tangerang.	Terdapat pengaruh yang positif dan nilai koefisien korelasi antara Metode Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
Misgirawanti (2019)	MTs-An-Nur Palangka Raya.	Pengaruh <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT) terhadap minat peserta didik kelas VIII MTs-An-Nur Palangka Raya.	Model pembelajaran <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT) berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa.

Mulia <i>et al.</i> (2023)	MTsS PPMTI Bayur.	Pengaruh model pembelajaran mandiri tipe SAVI terhadap kemandirian dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh.	Terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran mandiri tipe SAVI ( <i>Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually</i> ) terhadap kemandirian dan minat belajar siswa.
----------------------------	-------------------	--	---

Dalam konteks pendidikan yang terus berkembang, penting untuk mengeksplorasi berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Salah satu model yang mendapatkan perhatian adalah penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Penelitian lain, seperti yang dilakukan Rahmaniya *et al.* (2023) mengungkapkan pengembangan model pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa memberikan kemudahan dan variasi metode dalam memahami pelajaran. Model pembelajaran sebagai faktor penting mencapai pembelajaran siswa memerlukan pengembangan untuk menciptakan suasana kelas yang efektif dan kondusif (Wahyudi *et al.*, 2018). Penerapan model pembelajaran audio-visual diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi dan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan model pembelajaran yang terus-menerus menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif.

Meskipun banyak penelitian yang menyoroti pentingnya model pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa, hasil yang bervariasi menunjukkan bahwa model pembelajaran tidak selalu mempengaruhi. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa model pembelajaran tidak selalu menjadi satu-satunya faktor penentu minat belajar pada siswa. Penelitian Istianingsih dan Mir'anina (2018), menemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan model *Two Stay Two Stray* dengan aktivitas *Window Shopping* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran tertentu mungkin tidak selalu efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa, yang mengindikasikan perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam merancang strategi pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar untuk mencapai hasil yang optimal.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru dalam dunia pendidikan, memungkinkan penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif. Dalam konteks ini, model pembelajaran berbasis teknologi menjadi pilihan yang menarik untuk meningkatkan minat dan kualitas belajar siswa. Misalnya penelitian oleh Mahendra (2023) menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya tentang seberapa baik siswa memahami materi, tetapi juga tentang bagaimana pembelajaran dapat mendorong

perkembangan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi. Oleh karena itu, model pembelajaran harus dirancang dengan memperhitungkan prinsip-prinsip desain pembelajaran yang efektif seperti kejelasan tujuan pembelajaran, keaktifan siswa, dan umpan balik yang tepat waktu. Penerapan model pembelajaran berbasis teknologi dapat membawa dampak positif tidak hanya pada pemahaman materi, tetapi juga pada keterampilan yang lebih relevan dengan tantangan dunia modern (Jannah & Darmawan, 2024; Jannah & Masnawati, 2024). Oleh karena itu, penting untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi agar semakin efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh.

Peningkatan kualitas pendidikan selalu menjadi perhatian utama dalam sistem pendidikan di Indonesia setingkat MTs. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat, yang sesuai dengan karakteristik dan minat siswa. Pentingnya pemilihan model pembelajaran yang tepat semakin dirasakan dalam konteks pendidikan yang terus berkembang. Implikasi manajerial dari penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran terhadap minat belajar siswa tingkat MTs ini sangat relevan bagi pengambil keputusan di bidang pendidikan, terutama para kepala sekolah dan pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang pada gilirannya dapat berdampak pada prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mempertimbangkan untuk melaksanakan pelatihan dan peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan berbagai model pembelajaran yang inovatif dan menarik. Misalnya, integrasi model pembelajaran berbasis proyek atau pembelajaran kolaboratif yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi. Selain itu, penting juga untuk memfasilitasi penggunaan teknologi pendidikan yang dapat mendukung penerapan model pembelajaran yang lebih dinamis. Pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi model-model pembelajaran yang diterapkan juga perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan memahami pengaruh model pembelajaran terhadap minat belajar siswa, diharapkan para pendidik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan efektif.

## SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini dapat diutarakan bahwa pendidikan yang efektif tidak hanya bergantung pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana materi tersebut disampaikan dan diterima oleh siswa. Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Model pembelajaran yang relevan membuat siswa merasa bahwa materi yang dipelajari penting dan berguna, sehingga memperkuat keinginan mereka untuk belajar dan menghayati nilai-nilai agama. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam model pembelajaran interaktif mendorong mereka untuk berpikir kritis, bekerja sama, serta berbagi ide

dengan teman sebaya, yang secara keseluruhan memperkaya pengalaman belajar mereka. Dengan demikian, pemilihan model pembelajaran yang tepat bukan hanya berdampak pada pemahaman siswa, tetapi juga berpotensi memperkuat pengamalan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pendekatan yang relevan dan menyeluruh, siswa dapat lebih mudah mengintegrasikan nilai-nilai yang mereka pelajari ke dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan kontekstual sangat penting untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Dari hasil penelitian ini, diharapkan para pendidik dapat lebih memperhatikan dan mengembangkan model pembelajaran yang efektif di MTs. Temuan ini juga diharapkan menjadi acuan bagi pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang program pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di MTs. Dengan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya model pembelajaran yang tepat, diharapkan dapat tercipta suasana belajar yang lebih kondusif, yang tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga membentuk karakter siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adawiyah, M. R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar. *Skripsi*, IAIN Tulungagung.
- Amanah, S. K. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Gambar dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar SKI Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Arends, R. (2012). *Learning to Teach*. McGraw-Hill Education, New York.
- Darmawan, D. (2023a). Enhancing Enhancing Students' Learning Interest: The Role of Teacher's Teaching Style and Parental Support at SD Negeri Wadungasri Waru Sidoarjo. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1343-1352.
- Febriyanti, S. D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran CTL pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 02 Brebes. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Fitriyah, E. I., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kesehatan Mental, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsN 4 Kota Surabaya. *Jurnal Kependidikan*, 12(2), 307-320.
- Halimah, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Irawan, A. I., & Darmawan, D. (2023). Examining Examining How Family Environment and Learning Independence Affect Student Learning Motivation at MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 1324-1333.
- Istianingsih, K. & Mir'anina, R. (2018). Pengaruh Model Two Stay Two Stray

- dengan Aktivitas Window Shopping terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa MTs Al-Muttaqin Plemahan Kediri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 92-98.
- Jannah, M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Setingkat Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 2(1), 80-91.
- Jannah, M., & Masnawati, E. (2024). Penerapan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(4), 173-183.
- Jusriani, D. & Muchlis, I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTs Al Mustaqim Parepare. *Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 8(2), 1-29.
- Laa, N., H. Winata, & Meilani, R. I. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Minat Belajar Siswa (The Effect Cooperative Learning-Student Teams Achievement Division Type on Students' Learning Interest). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 139-48.
- Laili, N., Darmawan, D., & Yunusi, M. Y. M. E. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa SMP Buana Waru Sidoarjo. *Khazanah Pendidikan*, 18(2), 260-271.
- Mahendra, M. Z. (2023). Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah di MTS Daarul Ulum Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1956-1962.
- Manizar, E. (2015). Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 171-188.
- Marlina, L., Habisukan, U. H. , & Arfika, D. (2017). Pengaruh Penerapan Model TPS (Think Pair Share) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Biologi di MTs Negeri 1 Palembang. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 25-37.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2023). Optimal Utilization of Google Classroom Media in Online Learning. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 4(1), 20-24.
- Masnawati, E., Kurniawan, Y., Djazilan, M. S., Hariani, M., & Darmawan, D. (2023). Optimalisasi Kinerja Akademik Melalui Efikasi Diri, Motivasi Akademik, dan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(11), 463-471.
- Misgirawanti, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (Tgt) terhadap Minat dan Prestasi Belajar Peserta Didik Materi Sistem Gerak Kelas VIII Mts An-Nur Palangka Raya. *Skripsi, Program Studi Tadris Biologi Jurusan Pendidikan MIPA, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palangka Raya*.
- Mulia, E., Aprison, W., Zakir, S., & Sesmiarni, Z. (2023). Pengaruh Model

- Pembelajaran Mandiri Tipe Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) terhadap Kemandirian dan Minat Belajar Santri pada Pembelajaran Fiqh Kelas VIII di MTsS PPMTI Bayur. *Journal on Education*, 05(02), 6001-6011.
- Nada, I. Q., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar, Gaya Mengajar, dan Interaksi Sosial Terhadap Keaktifan Belajar Siswa SMP Islam Plus Al-Azhar Kota Mojokerto. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 5(1), 201-208.
- Nada, Z. Q., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(1), 496-506.
- Nafisa, N. N. I., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Setingkat Sekolah Menengah Atas. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 307-321.
- Nurgiansah, T. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1529-1534.
- Rahmaniyah, Habibah, R. S. & Sun'iyah, S. L. (2023). Pengaruh Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar di MTs 17 Darul Ulum Bali Sukodadi. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6(1), 53-70.
- Republik Indonesia. (2023). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. *Lembaran Negara Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141*. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Restika, R. (2022). Dampak Model Pembelajaran Problem Posing terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Pab 1 Helvetia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(6), 460-471.
- Risfi, P. Y. F., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Setingkat Sekolah Dasar. *ISLAMENTARY: Journal of Islamic Elementary Education*, 1(2), 83-96.
- Risqi, A. S., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Sidoarjo. *Ambarisa: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 151-161.
- Rojabiyah, A. B. & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa MTS Kelas VII Dalam Pembelajaran Matematik Materi Aljabar Berdasarkan Gender. *Journal on Education*, 1(2), 458-64.
- Romli, A. B. S., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Kejuruan. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 130-146.
- Sabrina, S., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 2(1), 266-276.
- Safitri, S. M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Dukungan Orang Tua, dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Belajar Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 14(1), 77-90.

- 
- Salsabilla, A., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas. *YASIN: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 4(6), 1246-1265.
- Shodiq, M. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 292-307.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson Education.
- Sulistiyani, N. & S. Zuhri (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Clt) Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 191-200.
- Sunoto, S., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Madrasah, Waktu Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MA As-Sa'adah Lambah Kedamean Gresik. *Jurnal Imu Pendidikan Islam*, 22(3), 63-71.
- Wahyudi, I. D., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Wiliyanti, V., Buana, L. S. A., Haryati, H., Rusmayani, N. G. A. L., Dewi, K. A. K., & Novita, F. (2024). Analisis Penggunaan Media Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 6790-6797.
- Zulfianah, Z. & N. Hamang. (2019). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Pengamalan Ajaran Agama Islam Bagi Peserta Didik. *Jurnal Istiqra'*, 6(2), 50-66.